

TIM KAMPANYE PEMILU

TINGKAT NASIONAL/PUSAT

TINGKAT PROVINSI

TINGKAT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

KAMPANYE PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

Nama Calon Presiden : H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.I.P.

Nama Calon Wakil Presiden : Prof. Dr. H. Moh. Mahfud MD

Nomor Urut Pasangan Calon : 3

Visi :
Gerak Cepat Menuju Indonesia Unggul

Misi :

1. Manusia Indonesia yang sehat, terdidik, dan sejahtera
2. Indonesia unggul dalam bidang inovasi dan teknologi
3. Ekonomi yang tangguh dan berdikari
4. Hilangnya kemiskinan dan ketimpangan antarwilayah dari akarnya
5. Ekosistem digital yang mengutamakan akses internet cepat dan terjangkau
6. Pembangunan ekonomi yang memperhatikan kelestarian lingkungan
7. Demokrasi terjaga melalui pemberantasan korupsi dan pemerintahan inklusif berlandaskan supremasi hukum
8. Indonesia bangsa terhormat di kancah internasional, serta pertahanan yang tangguh dan modern

Program :

8 GERAK CEPAT ini merupakan langkah cepat yang terencana dan terukur dengan rincian program aksi sebagai berikut:

1. MEMPERCEPAT PEMBANGUNAN MANUSIA INDONESIA UNGGUL YANG BERKUALITAS, PRODUKTIF, DAN BERKEPRIBADIAN

1.1. Kesehatan Jiwa dan Raga

1.1.1. 1 Desa – 1 Puskesmas/Pustu – 1 Dokter/Nakes

Rakyat harus mudah mendapatkan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Memetakan kebutuhan penyediaan ataupun revitalisasi puskesmas di setiap desa. Disertai dengan ketersediaan dokter, tenaga kesehatan, dan obat esensial, serta percepatan digitalisasi layanan kesehatan (telemedicine).

1.1.2. Layanan Konsul Keliling (KOLING)

Tenaga kesehatan berkeliling dari pintu ke pintu rakyat untuk memberikan pelayanan dan pendataan status kesehatan, serta asistensi rujukan.

1.1.3. Ibu Sehat, Anak Sehat

Dukungan gizi dan akses layanan kesehatan selama masa kehamilan dan menyusui. Program 1.000 hari pertama, serta pasokan gizi untuk anak hingga usia lima tahun. Dengan target prevalensi tengkes (stunting) di bawah 9% serta ibu dan ayah menjadi penjaga kesehatan keluarga.

1.1.4. Penguatan Kesehatan Mental

Penyediaan nomor darurat 24 jam 7 hari seminggu bebas biaya dan membentuk lembaga komunikasi krisis untuk menangani masalah kesehatan mental secara responsif dan holistik, dengan membangun pos-pos konseling di semua kampus, layanan kesehatan jiwa di semua puskesmas, dan fasilitas layanan jiwa di seluruh rumah sakit umum.

1.1.5. Perluasan & Kemudahan Layanan Kesehatan

Menetapkan standar waktu pelayanan pasien BPJS Kesehatan mulai dari pendaftaran, pemeriksaan oleh dokter, hingga pennebusan obat baik di posyandu, puskesmas, juga rumah sakit.

1.2. Pendidikan Berkualitas dan Merata

1.2.1. Wajib Belajar 12 Tahun Gratis: Pintar Tanpa Biaya

Transformasi pendidikan termasuk penggunaan tele-education bagi anak Indonesia secara merata, berkualitas, dan produktif, di sekolah negeri dan swasta yang memenuhi persyaratan bantuan dari pemerintah, termasuk bagi santri dan pesantren.

1.2.2. 1 Keluarga Miskin, 1 Sarjana

Memastikan setiap keluarga miskin menyekolahkan minimal 1 orang anaknya hingga sarjana untuk memutus rantai kemiskinan.

1.2.3. Guru dan Dosen Sejahtera, Berkualitas, dan Kompeten Seajar Negara Maju

Pendapatan guru dan dosen harus meningkat dan harus sejahtera, melalui penyempurnaan sertifikasi guru dan dosen secara lebih sederhana.

1.2.4. Integrasi Pendidikan & Pelatihan Vokasi – Dunia Usaha

Menyambungkan kebutuhan dunia usaha dengan kurikulum pendidikan, pelatihan disertai dengan dukungan pemagangan yang nyata terhadap sekolah vokasi.

1.3. Negara Hadir dan Perlindungan Sosial Adaptif

1.3.1. Tingkat Kemiskinan 2,5% dan Kemiskinan Ekstrem 0%

Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara, adalah amanat konstitusi. Kami bertekad menjalankan amanat tersebut dengan target pengurangan kemiskinan yang jelas dan progresif. Percepatan penghapusan kemiskinan dilakukan dengan konvergensi program pusat dan daerah, serta optimalisasi dana non-APBN.

1.3.2. PKH 15 Juta Keluarga Penerima Manfaat

PKH akan kami tingkatkan dari 10 juta penerima menjadi 15 juta penerima, sebagai komitmen kami untuk terus membantu rakyat.

1.3.3. Cukup Pakai NIK

Cukup menggunakan NIK sebagai identitas tunggal yang mengintegrasikan seluruh pemberian jaminan sosial, bantuan, dan layanan dari pemerintah.

1.3.4. Penguatan Sistem SATU DATA INDONESIA

Sistem data dan basis data yang aman, valid, dan akurat dengan pengelolaan data yang bisa berbagi pakai dan mendukung pertukaran data untuk pengambilan kebijakan pemerintah yang tepat sasaran.

1.3.5. Dana Abadi Kesejahteraan Sosial

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, harus berkelanjutan. Sehingga dana abadi akan menjadi salah satu opsi kami untuk pembiayaan program-program kesejahteraan sosial, termasuk membantu warga difabel.

1.4. Budaya Maju dan Sportif

1.4.1. Berkepribadian Nasional

Kebudayaan yang mengabdikan pada rakyat, mengikis feodalisme, dan mengedepankan persatuan nasional dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika.

1.4.2. Seni Budaya Indonesia Kebanggaan Dunia

Dukungan nyata untuk seluruh karya seni dan warisan budaya Indonesia agar dapat mendunia melalui integrasi data, pemasaran yang tajam, dan membantu jenama (merk) lokal bermitra dengan jenama besar dunia.

1.4.3. Seniman Aman Nyaman

Perlindungan hak cipta, termasuk hak cipta komunal, dukungan pembiayaan, dan apresiasi karya lokal tradisional.

1.4.4. Budayawan Berkarya

Memberikan dukungan sumber daya, penghargaan, dan apresiasi nyata kepada budayawan untuk terus berkarya secara kreatif.

1.4.5. Atlet Sejahtera Prestasi Mendunia

Penataan sistem rekrutmen, pembinaan, kompetisi, penghargaan, dan fokus pada kesejahteraan atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan. Kami bertekad untuk mewujudkan olahraga unggulan sebagai lambang supremasi Indonesia seperti bulu tangkis, sepak bola, panjat tebing, dan angkat besi.

1.4.6. 1 Desa – 1 Lapangan

Menumbuhkan budaya sportif dengan revitalisasi infrastruktur olahraga sekurang-kurangnya 1 lapangan olahraga setiap desa yang ditingkatkan fungsinya secara bertahap hingga menjadi gelanggang olahraga.

1.5. Perempuan Maju dan Anak Sejahtera

1.5.1. Kartini Maju

Dukungan penuh terhadap pilihan perempuan di seluruh bidang. Disertai memperkuat posisi perempuan dalam relasi kerja dan menambah cuti melahirkan bagi ibu dan ayah dengan upah dan tunjangan tetap 100%. Jaminan kesetaraan kepada perempuan maupun laki-laki untuk menjalankan peran pengasuhan dalam keluarga.

1.5.2. Jaga Teman

Memberikan pemahaman pentingnya berpihak pada korban serta dukungan anggaran yang nyata kepada satgas anti kekerasan berbasis gender dan perundungan di seluruh lembaga.

1.5.3. Memperbanyak Tempat Penitipan Anak

Memperbanyak tempat penitipan anak yang berkualitas, baik di sektor formal maupun di sektor informal, sehingga orang tua tidak perlu khawatir.

2. MEMPERCEPAT PENGUASAAN SAINS DAN TEKNOLOGI MELALUI PERCEPATAN RISET DAN INOVASI (R & I) BERDIKARI

2.1. Riset dan Inovasi Sebagai Fondasi

2.1.1. Lipat Gandakan Anggaran Riset dan Inovasi

Meningkatkan investasi riset dan inovasi industri unggulan melalui peningkatan anggaran riset dan inovasi (Gross Domestic Expenditure on Research and Development) mencapai 1% dari PDB pada tahun 2029 dengan mendorong sinergi pendanaan pemerintah dan swasta melalui efisiensi pagu anggaran dan penyederhanaan regulasi pendanaan filantropi maupun insentif pajak atau subsidi bagi swasta.

2.1.2. Membangun Ekosistem Riset dan Inovasi

Optimalisasi pemanfaatan hasil riset dan inovasi dalam negeri untuk penyusunan kebijakan dan industrialisasi.

2.2. Lompatan Menjemput Kemajuan

2.2.1. GP Project

Karantina produktif dengan mengumpulkan ilmuwan dan teknisi untuk

menghasilkan dan menguasai teknologi yang bermanfaat bagi orang banyak. Mulai dari teknologi sederhana yang murah, hingga teknologi tinggi yang mampu menjadi game changer bagi Indonesia ke depan.

2.2.2. Beasiswa yang Masif dan Terarah

Beasiswa akan kami tingkatkan dan perluas, bagi anak-anak muda Indonesia yang siap menjawab tantangan Indonesia ke depan sejalan dengan strategi Pembangunan menuju Indonesia Emas 2045.

3. MEMPERCEPAT PEMBANGUNAN EKONOMI BERDIKARI BERBASIS PENGETAHUAN DAN NILAI TAMBAH

3.1. Ekonomi Unggul Berdaya Saing

3.1.1. Cepat Kerja – 17 Juta Lapangan Kerja Baru

Memastikan penyerapan angkatan kerja baru setiap tahun dan mengurangi jumlah pengangguran hingga mencapai tingkat penyerapan tenaga kerja optimal, agar semua rakyat cepat dapat kerja.

3.1.2. Mudah Berusaha

Menciptakan lingkungan usaha yang mendukung pertumbuhan usaha ultra mikro dan UMKM serta usaha-usaha yang mampu naik kelas secara konsisten melalui penataan dan implementasi regulasi untuk menjamin kepastian hukum serta menempatkan rakyat sebagai pusat dalam kegiatan berusaha. Memastikan alokasi kredit perbankan minimal 35% untuk koperasi, UMKM, dan perusahaan rintisan diikuti dengan pelatihan serta fasilitasi akses pasar.

3.1.3. Pertumbuhan Ekonomi Rata-Rata Mencapai 7%

Strategi untuk keluar dari middle income trap secara inklusif, dengan meningkatkan peran koperasi dan UMKM, dukungan usaha baru di seluruh wilayah Indonesia, pemanfaatan infrastruktur, ekonomi digital, pengelolaan ekonomi hijau-biru, serta pertumbuhan industri manufaktur di 7,5-8%. Optimalisasi Kawasan Ekonomi Khusus untuk mempercepat industrialisasi dan investasi.

3.1.4. Percepatan Penyelesaian IKN

Komitmen melanjutkan pembangunan Ibu Kota Nusantara secara bertahap hingga IKN menjadi titik keseimbangan baru keadilan pembangunan sekaligus simbol Indonesia yang futuristik.

3.1.5. Made in Indonesia

Meningkatkan kapasitas produksi dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan domestik dan pertumbuhan industri nasional, serta menempatkan Indonesia pada posisi daya saing strategis di pasar global.

3.1.6. Industrialisasi 5.0: Karena Semua Ada di Kita

Industrialisasi yang digerakkan oleh inovasi dan kreativitas. Indonesia memiliki rantai pasok yang lengkap, dari mulai bahan mentah, tenaga kerja terampil dan pasar yang besar. Hilirisasi sumber daya alam pertambangan, perkebunan, pertanian serta perikanan dan kelautan dilakukan secara menyeluruh hingga menciptakan produk akhir bernilai tinggi dengan fondasi industri hulu dan kebijakan TKDN. Hilirisasi difokuskan pada SDA dan mineral di mana Indonesia memiliki keunggulan komparatif untuk menciptakan keunggulan kompetitif dengan menggunakan pilihan teknologi yang berkelanjutan dengan cakupan pasar seluas-luasnya.

3.1.7. Ekonomi Kreatif Makin Melaju

Menjadikan pelaku ekonomi kreatif jago kandang dan jago tandang melalui pendampingan profesional, bahan baku, teknologi, permodalan, hak cipta, pasar, koneksi industri, dan ruang publik, serta memperbanyak infrastruktur creative hub di setiap daerah.

3.1.8. Indonesia Tujuan Utama Pariwisata Dunia

Pembangunan pariwisata yang terintegrasi, berkualitas, berbasis masyarakat lokal dan berkelanjutan. Melipatgandakan destinasi pariwisata super prioritas dan memperluas promosi destinasi wisata khas Indonesia untuk mencapai target jumlah wisatawan mancanegara sebesar 30 juta pada tahun 2029.

3.1.9. Fiskal Tangguh

Anggaran negara yang memadai, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien dengan optimalisasi sumber pendapatan, reformasi kelembagaan, dan efektivitas belanja negara.

3.1.10. Infrastruktur dan Simpul Konektivitas Indonesia

Melanjutkan pemerataan dan meningkatkan nilai tambah dari infrastruktur yang telah terbangun dengan menggerakkan ekonomi rakyat di seluruh simpul konektivitas di Indonesia yang sudah terhubung satu sama lain.

3.1.11. Logistik Murah

Mengintegrasikan peta jalan industri dan logistik, mengharmonisasikan pelaksanaan sistem logistik nasional hingga ke tingkat desa, serta optimalisasi sea lines of communication (SLoC) dan alur laut kepulauan Indonesia (ALKI) sebagai jalur perdagangan internasional.

3.1.12. BUMN Unggul

Mendorong lebih banyak BUMN unggulan untuk bersaing di pasar global dan regional.

3.2. Kedaulatan Pangan

3.2.1. Pangan Terjamin, Terjaga, Terjangkau, dan Terdiversifikasi

Menjamin ketersediaan pangan dari dalam negeri, aman, berkualitas, murah, dan terdiversifikasi berbasis kearifan lokal serta mendukung Desa Mandiri Pangan. Memastikan pangan murah melalui stabilisasi harga pangan.

3.2.2. Alsintan Modern dan Dukungan Sarana Prasarana

Mendukung petani, peternak, dan nelayan dengan alat modern, benih unggul, pupuk berkualitas, murah, dan tepat waktu. Memperbanyak sistem pengairan (waduk, bendungan, embung dan irigasi), jalan usaha tani yang memadai, fasilitas cold storage, serta pengolahan dan pemasaran hasil tani, ikan, maupun ternak terintegrasi.

3.2.3. Industri Pangan Berkelanjutan

Membangun industri pangan berdaya saing dengan mengutamakan sumber pangan lokal untuk mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah melalui fasilitasi penelitian dan teknologi pangan ramah lingkungan.

3.2.4. Lahan Subur untuk Petani

Menghentikan alih guna lahan untuk memastikan lahan subur dan lahan produktif diberikan kepada petani kecil dan buruh tani, serta diperkuat dengan pengelolaan tata ruang yang adil dan berkelanjutan.

3.2.5. Petani, Peternak, dan Nelayan Sejahtera

Meningkatkan nilai tukar petani, nilai tukar nelayan, dan kesejahteraan peternak, disertai dengan kebijakan perdagangan yang pro produksi dalam negeri.

3.3. Indonesia Pusat Ekonomi Syariah dan Industri Halal

3.3.1. Pusat Industri Keuangan Syariah

Mendorong literasi dan inklusi keuangan syariah serta penguatan sistem pelayanan jasa keuangan syariah termasuk digitalisasi maupun dukungan untuk ekspansi dan keamanan industri keuangan syariah.

3.3.2. Pusat Industri Halal Global

Optimalisasi pasar halal nasional yang terintegrasi dan berstandar internasional sekaligus mendorong ekspor produk halal dengan melibatkan UMKM dalam rantai pasok industri halal.

4. MEMPERCEPAT PEMERATAAN PEMBANGUNAN EKONOMI

4.1. Pembangunan Adil dan Merata

4.1.1. Desa Naik Kelas

Melipatgandakan dana desa berkualitas untuk memastikan 50% dari total jumlah desa menjadi desa mandiri yang sejahtera dan unggul.

4.1.2. Koperasi (Kemitraan) Sebagai Corak Perekonomian Nasional

Menyediakan 40% tempat usaha bagi usaha mikro dan kecil di lingkungan infrastruktur publik. Mengalokasikan 50% anggaran belanja barang/jasa pemerintah dan BUMN/D untuk koperasi dan UMKM. Meningkatkan kemitraan antara usaha besar dengan koperasi dan UMKM serta kapasitas UMKM melalui digitalisasi, termasuk akses pembiayaan dan pemasaran.

4.1.3. Gandakan dan Garap Pasar Bersih

Memperbanyak pasar baru dan merevitalisasi pasar tradisional sebagai pusat aktivitas ekonomi rakyat yang bersih dan nyaman.

4.1.4. 4T Terintegrasi (Tempat tinggal – Tempat kerja – Trotoar – Transportasi publik)

Menghubungkan tempat tinggal dan tempat kerja dengan sarana transportasi yang masif, nyaman, murah, dan tepat waktu disertai penyediaan trotoar yang ramah pejalan kaki.

4.1.5. Desa – Kota Tumbuh Bersama

Menjadikan kota sebagai sentra pertumbuhan ekonomi yang dapat menarik dan mendorong desa untuk tumbuh bersama. Desa menjadi penyedia sumber daya yang dibutuhkan serta penopang kebutuhan perkotaan yang dapat diandalkan dan berkesinambungan.

4.1.6. Reforma Agraria Tuntas

Penataan alokasi lahan yang efisien dan berkeadilan termasuk redistribusi dan legalisasi tanah yang bebas dari mafia tanah untuk memastikan proses administrasi dan dokumentasi lahan yang transparan, cepat, akurat, dan murah.

4.1.7. Kebijakan Fiskal dan Pembangunan Asimetris untuk Papua

Mengurangi kesenjangan ekonomi-sosial karena perbedaan dalam pertumbuhan, pengembangan, dan akses terhadap sumber daya antar daerah melalui redistribusi sumber daya, investasi infrastruktur, insentif pajak, atau dukungan keuangan khusus untuk Papua dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih merata, mengurangi kemiskinan, dan memperbaiki taraf hidup warga hingga yang paling membutuhkan.

4.1.8. Masyarakat Hukum Adat Sejahtera

Pengakuan masyarakat adat atas hak ulayat, hutan, tanah, dan sumber daya lainnya sebagai satu kesatuan ekosistem untuk menyejahterakan masyarakat adat.

4.1.9. Perbatasan dan 3T Sebagai Koridor Strategis

Memperkuat SDM, program afirmasi, akselerasi infrastruktur, energi, pangan, air bersih, serta menjadikan wilayah perbatasan dan 3T (tertinggal, terpencil, terluar) sebagai koridor strategis pembangunan nasional.

4.1.10. Anak Muda Berusaha

Seluruh kelompok anak muda mendapatkan kebijakan afirmasi untuk mendapatkan kemudahan memulai dan mengembangkan usaha.

4.2. Bahagia dan Sejahtera

4.2.1. Rumah Kita – 10 Juta Hunian

Pembangunan hunian baru atau renovasi seperti rumah sederhana, rusunami, rusunawa, disertai ketersediaan lahan yang strategis dan terjangkau dari pusat perekonomian serta transportasi umum, terutama untuk masyarakat berpenghasilan rendah, pekerja sektor informal, buruh, dan anak muda dengan skema pembiayaan yang mudah dan murah.

4.2.2. Buruh Sejahtera

Meningkatkan kesejahteraan buruh dan pekerja melalui kesempatan kerja yang produktif, pekerjaan yang layak, serta perlindungan ketenagakerjaan.

4.2.3. Lansia Bahagia

Membentuk program kesejahteraan (workfare) opsional berupa pekerjaan ringan dan sederhana bagi lansia yang masih ingin bekerja dan program tunjangan yang memadai bagi terjaminnya kehidupan lansia.

4.2.4. Disabilitas Maju dan Produktif

Kesetaraan akses pekerjaan dan upah, pendidikan, pelayanan publik, serta memastikan seluruh infrastruktur publik ramah penyandang disabilitas.

4.2.5. Kampung Sehat

Memperbaiki kampung kumuh di desa dan kota, dengan hunian layak, sanitasi sehat, air minum dan air bersih, fasilitas umum dan sosial memadai, dan ruang terbuka hijau yang mencukupi.

5. MEMPERCEPAT PEMBANGUNAN SISTEM DIGITAL NASIONAL

5.1. Infrastruktur Digital Hebat dan SDM Digital Andal

5.1.1. Zero Blank Spot

Semua bisa terhubung internet untuk memastikan akses digital bagi seluruh rakyat di setiap pelosok tanah air.

5.1.2. Internet Kuat, Cepat, Murah

Koneksi internet kuat, cepat, dan murah akan mendorong aktivitas digital berkembang, produktif, dan memiliki daya saing di tingkat internasional.

5.1.3. Program CERAH Digital – Cerdas dan Ahli Digital

Program pendidikan dan beasiswa yang mendukung peningkatan SDM digital yang berdaya saing dan peningkatan literasi digital bagi aparatur pemerintah dan seluruh rakyat.

5.2. Ekosistem Digital Berdaya Saing

5.2.1. Data Aman

Memastikan negara hadir di ruang digital melalui penerapan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi secara menyeluruh, termasuk pembentukan lembaga pengawasan independen.

5.2.2. Dukung Rintisan Usaha Digital (Start Up)

Mewujudkan Indonesia yang subur digital melalui dukungan nyata terhadap rintisan usaha digital, melalui kemudahan pembiayaan, insentif pajak, dan inkubasi bisnis.

5.2.3. Regulasi Platform Digital yang Berkeadilan

Meregulasi platform digital, baik nasional maupun multinasional, untuk kepentingan nasional yang dilandasi kepribadian bangsa.

5.2.4. Kemandirian Industri Digital

Meningkatkan porsi industri digital domestik dalam proses digitalisasi, termasuk penciptaan aplikasi nasional. Meningkatkan peran pelaku usaha dan produk domestik dalam aktivitas ekonomi digital termasuk e-commerce untuk mendukung perkembangan UMKM lokal.

5.2.5. Digital Berdaulat

Memastikan kedaulatan digital dengan mengedepankan perlindungan setiap warga negara di ruang digital, baik melalui penjaminan hak-hak digital serta proteksi terhadap ancaman seperti judi online dan penyebaran misinformasi.

6. MEMPERCEPAT PERWUJUDAN LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKELANJUTAN MELALUI EKONOMI HIJAU DAN BIRU

6.1. Lingkungan Hidup Berkelanjutan

6.1.1. Kurangi Emisi Gas Rumah Kaca

Pemeliharaan hutan, pemangkasan polusi udara dari emisi kendaraan dan industri, pembatasan penggunaan plastik, serta transisi energi menuju net zero emission.

6.1.2. Harmoni Hutan untuk Keseimbangan

Moratorium deforestasi dan mempercepat reforestasi, reboisasi, restorasi, dan rehabilitasi. Meningkatkan konservasi kawasan hutan sebagai sumber pangan lokal, obat-obatan herbal, air, oksigen, fungsi klimatologis, dan layanan alam bagi kehidupan masyarakat di sekitar hutan.

6.1.3. Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelanjutan

Revitalisasi Daerah Aliran Sungai (DAS), danau, pengembangan kota hijau, industri hijau, dan gerakan kesadaran gaya hidup bebas sampah, serta penerapan regulasi ketat terhadap perusakan lingkungan.

6.1.4. Adaptasi dan Mitigasi Krisis Iklim

Penghijauan wilayah pesisir, ruang terbuka hijau memadai, mitigasi bencana, serta transportasi umum yang nyaman, aman, dan ramah lingkungan diikuti penerapan teknologi digital bagi petani dan nelayan.

6.1.5. Penerapan ESG

Pengintegrasian penilaian risiko lingkungan, sosial dan tatakelola (Environmental, Social, Governance/ESG) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem ekonomi dan sistem keuangan.

6.1.6. KadarKlim – Kampung Sadar Iklim

Program promotif di tingkat kampung untuk menahan laju perubahan iklim, dengan fasilitas sanitasi dan drainase yang baik, ruang terbuka hijau, kawasan pejalan kaki, fasilitas publik, dan pengelolaan sampah yang terintegrasi.

6.2. Ekonomi Hijau

6.2.1. Transisi Energi

Pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) sebagai generator pembaharuan yang potensinya sekitar 3.700 GW secara bertahap untuk kebutuhan energi dalam negeri, sehingga porsi EBT di dalam bauran energi menjadi 25-30% hingga tahun 2029.

6.2.2. Desa Mandiri Energi

Desa mampu mendayagunakan sumber energi lokal berbasis energi baru terbarukan untuk memasok kebutuhan energinya, sehingga menjadi bagian dari gugus penghijauan ekonomi Indonesia.

6.2.3. Limbah Jadi Berkah

Pengelolaan sampah dan limbah yang terintegrasi dan ramah lingkungan agar berkah ekologi dapat terwujud. Mengubah sampah menjadi peluang tambahan

penghasilan alternatif bagi rakyat alias berkah ekonomi (waste to cash).

6.2.4. Ekonomi Sirkuler

Meminimalkan kerusakan sosial dan lingkungan dengan ganyang plastik dan gebrak polusi melalui pendekatan, reduce, reuse, recycle, repair and refabricate (5Rs).

6.3. Ekonomi Biru

6.3.1. Tata Kelola Laut yang Inklusif dan Berkelanjutan

Mengoptimalkan pemanfaatan sektor kelautan dengan potensi US\$1,4 triliun per tahun secara inklusif untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan laut. Dilakukan demi menjaga gelombang potensi ekonomi biru Indonesia.

6.3.2. Akselerasi 11 Potensi Maritim

(1) perikanan tangkap, (2) perikanan budidaya, (3) industri pengolahan hasil perikanan, (4) industri bioteknologi kelautan, (5) pertambangan dan energi (ESDM), (6) pariwisata bahari, (7) hutan bakau, (8) perhubungan laut, (9) sumber daya wilayah pulau-pulau kecil, (10) industri dan jasa maritim, dan (11) SDA non konvensional.

6.3.3. Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota dan Zonasi

Penangkapan ikan terkendali untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan dan lingkungannya serta meratakan distribusi pertumbuhan ekonomi nasional. Penangkapan ikan terukur dibagi dalam beberapa zonasi di mana seluruh kegiatan penangkapan ikan di laut melalui satelit didukung penggunaan aplikasi digital.

6.3.4. Perikanan Budidaya Berkelanjutan

Meningkatkan produktivitas budi daya melalui penetapan dan penataan kawasan budidaya, bahan pakan lokal berkualitas dan peningkatan nilai tambah produk dan pasar dengan berfokus pada 5 produk budidaya unggulan yaitu: udang, kepiting, lobster, tilapia, dan rumput laut.

6.3.5. Maritim Unggul (MU)

Penguatan kapasitas konektivitas maritim melalui peningkatan kualitas SDM maritim, sarana dan prasarana transportasi laut, pengoptimalan pemanfaatan alur laut dan titik sempit (choke points), dengan didukung oleh sistem manajemen transportasi laut yang terintegrasi dengan jalur perdagangan regional dan internasional.

6.3.6. Industri Maritim Jaya

Penguatan industri galangan, industri perikanan dan hasil laut, pengelolaan kampung pesisir, konservasi laut dan terumbu karang, meningkatkan kesejahteraan nelayan dan sumbangan ekonomi maritim terhadap PDB. Industrialisasi kelautan dilakukan demi gemilangkan pesisir yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir.

6.3.7. Wisata Maritim Mendunia

Pengembangan kawasan wisata bahari, Kawasan Ekonomi Khusus wisata bahari, serta meningkatkan daya tarik investasi wisata maritim.

6.3.8. Mengatasi Pencemaran Laut

Menerapkan regulasi yang ketat untuk mengatasi pencemaran laut termasuk pencemaran yang bersifat lintas batas negara.

7. MEMPERCEPAT PELAKSANAAN DEMOKRASI SUBSTANTIF, PENGHORMATAN HAM, SUPREMASI HUKUM YANG BERKEADILAN, DAN KEAMANAN YANG PROFESIONAL

7.1. Demokrasi Substantif

7.1.1. Menjamin Kebebasan Sipil

Menjamin kebebasan berpendapat, berekspresi, berserikat, dan menyebarkan informasi untuk dapat mewujudkan kehidupan sipil yang bebas dan bertanggung jawab.

7.1.2. Galang Supremasi Sipil

Memperkuat hak-hak politik rakyat dan kaum minoritas dengan menjamin hak ikut serta dalam pemerintahan, hak dipilih dan memilih, serta terlibat dalam partai politik.

7.1.3. Gerak Pemantapan Lembaga Politik

Memperluas konsultasi-dialog antara pemerintah dan masyarakat sipil, serta mengembalikan khittah parpol sebagai perangkat demokrasi dengan meningkatkan pendanaan negara terhadap partai politik.

7.1.4. Kemerdekaan Pers dan Media

Menjamin pers yang BERGEMA (Bebas, Bergerak, dan Bermartabat) dengan memastikan regulasi tidak digunakan untuk membatasi kebebasan pers. Meningkatkan literasi media sosial serta mendorong aktivitas media sosial yang bersih dan bertanggung jawab.

7.2. Pemerintahan yang Bersih dan Tulus Melayani Rakyat

7.2.1. Laporan Presiden

Penyediaan akses penyampaian informasi, keluhan, usulan yang bebas biaya (bebas kuota dan bebas pulsa) dan menjamin keamanan pelapor.

7.2.2. Mal Pelayanan Publik

Memperluas pelayanan dan ketersediaan mal pelayanan, baik fisik dan digital, di seluruh wilayah yang disertai dengan nomor yang bisa dilacak progres penyelesaiannya (seperti nomor resi).

7.2.3. Nomor Darurat Nasional

Pengintegrasian nomor darurat nasional untuk layanan emergency, seperti kesehatan, pemadam kebakaran, kepolisian, dan kelistrikan.

7.2.4. Digitalisasi Pemerintahan

Memastikan pelayanan pemerintahan sat-set dengan digitalisasi seluruh aspek pemerintahan.

7.2.5. ASN Sejahtera

Menjamin adanya sistem kerja yang jelas, kenaikan jabatan yang transparan akuntabel, remunerasi yang konkret, dan sistem pindah yang padu padan bagi ASN, serta memastikan pelayanan prima ASN.

7.3. Hukum Adil Untuk Semua

7.3.1. Membasmi Korupsi

Mempercepat dukungan teknologi informasi dan penguatan KPK bersama dengan kejaksaan dan POLRI secara sinergis dan harmonis, serta mengamankan aset negara dari tangan koruptor.

7.3.2. Keadilan Restoratif

Mempercepat pengembangan dan penerapan alternatif pemidanaan dengan pendekatan seimbang antara korban dan pelaku melalui keadilan restoratif dan penerapan hukum sosial (kerja sosial, denda, serta bentuk sanksi hukum lainnya) atau jalur non-yudisial atas pelanggaran hukum ringan.

7.3.3. Supremasi Hukum Progresif dan Menjamin HAM

Memastikan hukum berkeadilan dengan penegak hukum yang bersih, serta

menegaskan komitmen untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi HAM diikuti melalui regulasi yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

7.3.4. Pelanggaran HAM Diselesaikan

Terus berupaya menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran HAM secara berkeadilan. Utamanya terhadap kasus pelanggaran HAM yang menjadi beban peradaban bagi bangsa dan negara.

7.3.5. Legislasi Partisipatif

Gencarkan partisipasi dan gagasan publik melalui penyediaan ruang bagi partisipasi publik dalam penyusunan peraturan perundang-undangan. Menyiapkan mekanisme yang dapat memastikan respon yang semestinya atas setiap partisipasi publik.

7.3.6. Aparat Penegak Hukum Sejahtera dan Profesional

Meningkatkan kesejahteraan bagi aparat penegak hukum dan menyediakan insentif untuk peningkatan kinerja. Menyediakan saluran pengaduan yang aman dan terjamin untuk melaporkan perilaku penyalahgunaan kekuasaan.

7.4. Polisi Profesional Tepercaya

7.4.1. Kesesuaian Tindakan Hukum

POLRI harus memastikan setiap tindakan dilakukan berdasarkan aturan yang berlaku dan bersifat humanis.

7.4.2. Kepatuhan Terhadap Standar dan HAM

Senantiasa mematuhi setiap aturan dan bisa menjadi teladan bagi masyarakat, termasuk dalam penegakkan HAM.

7.4.3. Tanggap Terhadap Kebutuhan Warga Biasa

Melakukan tugas kamtibmas, menegakkan hukum yang berkeadilan, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan sungguh-sungguh dan profesional. Memberikan saluran informasi bagi seluruh lapisan masyarakat untuk dapat mengikuti perkembangan laporan yang disampaikan.

7.4.4. Bhayangkara Sejahtera

Meningkatkan kesejahteraan bhayangkara sejalan dengan tugas, tanggung jawab dan capaian. Fasilitasi layanan konseling psikologis untuk mengatasi tekanan pekerjaan.

8. MEMPERCEPAT PENINGKATAN PERAN INDONESIA DALAM MEWUJUDKAN TATA DUNIA BARU YANG LEBIH BERKEADILAN MELALUI POLITIK LUAR NEGERI BEBAS AKTIF DAN MEMPERKUAT PERTAHANAN NEGARA

8.1. Berperan Sentral Dalam Menata Dunia Baru

8.1.1. Koeksistensi Geopolitik Progresif

Menjalankan politik bebas aktif dengan prinsip Dasasila Bandung untuk memperjuangkan kepentingan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Memperkuat pelibatan global Indonesia yang otonom dalam forum bilateral dan multilateral dalam memperjuangkan perdamaian dunia. Memperkuat komitmen untuk mendukung perjuangan pergerakan rakyat Palestina.

8.1.2. Perjanjian Internasional 100% untuk Kepentingan Nasional

Memastikan bahwa seluruh perjanjian yang dibuat harus mengutamakan produk dalam negeri, meningkatkan daya saing perekonomian nasional, mengedepankan isu-isu strategis dan kekinian, serta memastikan perlindungan segenap rakyat Indonesia.

8.1.3. Kedutaan Besar Ujung Tombak Pelayanan WNI

Memperkuat diplomasi dan kedutaan besar sebagai ujung tombak ekspor, perlindungan PMI, dan pelayanan WNI di luar negeri yang responsif.

8.2. Kedaulatan NKRI Dengan Sistem Pertahanan 5.0

8.2.1. Modernisasi Pertahanan SAKTI

Transformasi pertahanan berdasarkan doktrin Sistem Pertahanan Rakyat Semesta (SISHANRATA) untuk membentuk Kekuatan Pertahanan Indonesia yang berdaya gentar dan dilengkapi dengan alutsista SAKTI (Perkasa dengan Keunggulan Teknologi 5.0), serta memperkuat kemampuan untuk melindungi tanah air NKRI dengan modernisasi alutsista dan memperkuat kemampuan dalam menghadapi ancaman dan tantangan.

8.2.2. Prajurit Sejahtera

Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar prajurit dan keluarga yang ditopang dengan rawatan dan layanan kedinasan yang berkualitas di seluruh penjuru Nusantara.

8.2.3. Industri Pertahanan Keamanan Kelas Dunia

Mendorong kemandirian sebagai bagian dari rantai pasok global untuk memenuhi kebutuhan pertahanan dan keamanan yang akan memperkuat proses alih teknologi, pembangunan kekuatan pertahanan, konektivitas nasional, dan penguatan daya gentar.

8.2.4. Benteng Pertahanan Nusantara

Mengembangkan kemampuan proyeksi strategis dengan mengembangkan strategi anti akses dan penangkalan wilayah untuk mengamankan kedaulatan teritorial dan pelaksanaan hak berdaulat di ZEE, terutama di koridor navigasi maritim dan landas kontinen, ruang dirgantara dan antariksa Indonesia.

8.2.5. Perisai Siber Nusantara

Meningkatkan kemampuan siber pada era komputer kuantum dan perkembangan kecerdasan buatan dengan memperkuat BSSN sebagai lembaga utama keamanan siber serta mendorong pembentukan Angkatan Siber TNI.

FONDASI

Kami sangat menyadari bahwa pelaksanaan Misi 8 Gerak Cepat untuk mewujudkan Visi Menuju Indonesia Unggul, memerlukan 3 Fondasi yang kuat untuk menopang seluruh program aksi. Fondasi tersebut akan menjadi prasyarat tercapainya tujuan mulia dalam mempercepat terwujudnya negara maritim yang adil dan lestari.

Ketiga fondasi yang dimaksud yakni (i) ketersediaan anggaran yang memadai dengan kualitas belanja yang baik, (ii) pemberantasan korupsi yang tegas untuk pemerintah yang bersih dan dipercaya rakyat, serta (iii) digitalisasi birokrasi yang mempercepat dan mempermudah layanan publik.

Anggaran yang meningkat, jelas, rinci, dan dikelola dengan baik mencerminkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sehingga seluruh agenda dan program pembangunan yang sangat dibutuhkan rakyat, dapat terlaksana dengan dukungan anggaran yang kuat. Namun, tentu saja bukan hanya jumlah anggaran yang menjadi penentu, melainkan juga bagaimana dana tersebut dikelola dan dipergunakan.

Bebas dari korupsi merupakan salah satu ciri utama pemerintahan yang bersih. Korupsi bukan hanya mengurangi dana yang seharusnya dialokasikan untuk pembangunan, tetapi juga merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Padahal kepercayaan adalah hal yang sangat penting untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Terakhir, era digital yang terus bergerak saat ini telah memungkinkan pemerintah untuk memberikan layanan yang lebih cepat, mudah, murah, dan transparan kepada masyarakat. Dengan digitalisasi, birokrasi dapat dipangkas,

dan layanan pemerintah menjadi lebih efisien. Penerapan sistem digital dalam pelayanan pemerintah dapat meningkatkan akuntabilitas serta memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan. Bersama ini menyempatkan nama Tim Kampanye Pemilu, organisasi penyelenggara kegiatan, akun media sosial pasangan calon, yaitu :

A) TIM KAMPANYE PEMILU

1. Nama Lengkap : Edi Damansyah
Pekerjaan/ Jabatan : Ketua
2. Nama Lengkap : H. Rendi Solihin
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil ketua
3. Nama Lengkap : Praptomo, S.H.,M.H.
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil ketua
4. Nama Lengkap : H. Moch Zainuddin Arhap, S.H.
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil Ketua
5. Nama Lengkap : Abdul Wahab Arief
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil Ketua
6. Nama Lengkap : Junaidi, S.Sos.,M.Si.
Pekerjaan/ Jabatan : Sekretaris
7. Nama Lengkap : M. Behman
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil Sekretaris
8. Nama Lengkap : Alpiansyah,S.E.
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil Sekretaris
9. Nama Lengkap : A Ridwan
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil Sekretaris
10. Nama Lengkap : Fatlon Nisa, S.E.
Pekerjaan/ Jabatan : Bendahara
11. Nama Lengkap : Siti Fatimah
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil Bendahara
12. Nama Lengkap : Dwi Agustina
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil Bendahara
13. Nama Lengkap : Junarto
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil Bendahara
14. Nama Lengkap : Aditya
Pekerjaan/ Jabatan : Wakil Bendahara
15. Nama Lengkap : M Suria Irfani, S.Sos.,M.Si.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pangkalan Data dan Survei
16. Nama Lengkap : Lamardi, S.E.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pangkalan Data dan Survei
17. Nama Lengkap : Adimas Mahendro Cahyono
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pangkalan Data dan Survei
18. Nama Lengkap : H Berkatullah
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pangkalan Data dan Survei
19. Nama Lengkap : Ardiansyah
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pangkalan Data dan Survei
20. Nama Lengkap : Munari
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pangkalan Data dan Survei
21. Nama Lengkap : M Indrianto

- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pangkalan Data dan Survei
22. Nama Lengkap : Pitri
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pangkalan Data dan Survei
23. Nama Lengkap : Aditya Windi Agustiningsih
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pangkalan Data dan Survei
24. Nama Lengkap : Rahman
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Isu Strategi dan Narasi Politik
25. Nama Lengkap : H Sudarmin, S.E.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Isu Strategi dan Narasi Politik
26. Nama Lengkap : H Mugeni
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Isu Strategi dan Narasi Politik
27. Nama Lengkap : Hamka
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Isu Strategi dan Narasi Politik
28. Nama Lengkap : Ruslan
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Isu Strategi dan Narasi Politik
29. Nama Lengkap : Ali
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Isu Strategi dan Narasi Politik
30. Nama Lengkap : Andhika
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Isu Strategi dan Narasi Politik
31. Nama Lengkap : Rijal
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Isu Strategi dan Narasi Politik
32. Nama Lengkap : Iyan
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Isu Strategi dan Narasi Politik
33. Nama Lengkap : Effendi Bapilu
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemetaan Simpul dan Jejaring
34. Nama Lengkap : Fajar Wandadinata S.Pd.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemetaan Simpul dan Jejaring
35. Nama Lengkap : Suhardi
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemetaan Simpul dan Jejaring
36. Nama Lengkap : A Taufik
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemetaan Simpul dan Jejaring
37. Nama Lengkap : Hasmi Yudi
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemetaan Simpul dan Jejaring
38. Nama Lengkap : Sugito
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemetaan Simpul dan Jejaring
39. Nama Lengkap : Erwin
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemetaan Simpul dan Jejaring
40. Nama Lengkap : Muhammad Raysha Daud
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Narasi, Konten dan Media Sosial
41. Nama Lengkap : Moch Oktopian Azhan
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Narasi, Konten dan Media Sosial
42. Nama Lengkap : Lukmanul Hakim
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Narasi, Konten dan Media Sosial
43. Nama Lengkap : Adena Shcrh
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Narasi, Konten dan Media Sosial
44. Nama Lengkap : Aditya Faisyal Rahman

- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Narasi, Konten dan Media Sosial
45. Nama Lengkap : Faruq Wijaya
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Narasi, Konten dan Media Sosial
46. Nama Lengkap : Muhammad Rizal Armada Setiawan
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Narasi, Konten dan Media Sosial
47. Nama Lengkap : Firly Rahmadanty
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Narasi, Konten dan Media Sosial
48. Nama Lengkap : Ana Rena
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Narasi, Konten dan Media Sosial
49. Nama Lengkap : Erwinsyah, S.E., S.H.
Pekerjaan/ Jabatan : Direkotrat Jurkam, Kopol dan Jubir
50. Nama Lengkap : H Laila Fatihan, S.E., M.Si
Pekerjaan/ Jabatan : Direkotrat Jurkam, Kopol dan Jubir
51. Nama Lengkap : Annisa Sukma Melati, SAP.
Pekerjaan/ Jabatan : Direkotrat Jurkam, Kopol dan Jubir
52. Nama Lengkap : Hairul Zaman
Pekerjaan/ Jabatan : Direkotrat Jurkam, Kopol dan Jubir
53. Nama Lengkap : H A. Zulpiansyah
Pekerjaan/ Jabatan : Direkotrat Jurkam, Kopol dan Jubir
54. Nama Lengkap : Mahrozi
Pekerjaan/ Jabatan : Direkotrat Jurkam, Kopol dan Jubir
55. Nama Lengkap : Rahmadi
Pekerjaan/ Jabatan : Direkotrat Jurkam, Kopol dan Jubir
56. Nama Lengkap : Harunu Rasyid
Pekerjaan/ Jabatan : Direkotrat Jurkam, Kopol dan Jubir
57. Nama Lengkap : Juliono
Pekerjaan/ Jabatan : Direkotrat Jurkam, Kopol dan Jubir
58. Nama Lengkap : Aulia Rahman Basri
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Relawan
59. Nama Lengkap : Zulsaidha Fahrozi, S.IP.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Relawan
60. Nama Lengkap : Mashudiono, S.P.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Relawan
61. Nama Lengkap : Syamsul Bahri
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Relawan
62. Nama Lengkap : Maulid Isnaini
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Relawan
63. Nama Lengkap : Ramiyadi
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Relawan
64. Nama Lengkap : Suwardi
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Relawan
65. Nama Lengkap : Ahmad Rifai Arifin Putra
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Relawan
66. Nama Lengkap : Holik, S.H.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Relawan
67. Nama Lengkap : Supriyanto

Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Segment Pemilih, Penggalangan dan Keagamaan
68. Nama Lengkap : H Arsyad Al Banjari
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Segment Pemilih, Penggalangan dan Keagamaan
69. Nama Lengkap : Kaisar
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Segment Pemilih, Penggalangan dan Keagamaan
70. Nama Lengkap : Siti Hasanah, S.Pd i.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Segment Pemilih, Penggalangan dan Keagamaan
71. Nama Lengkap : Surahmad
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Segment Pemilih, Penggalangan dan Keagamaan
72. Nama Lengkap : Mika A. Widiyanto
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Segment Pemilih, Penggalangan dan Keagamaan
73. Nama Lengkap : Muhammad Yudi
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Segment Pemilih, Penggalangan dan Keagamaan
74. Nama Lengkap : Rudi Susanto
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Segment Pemilih, Penggalangan dan Keagamaan
75. Nama Lengkap : Marten Andre
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Segment Pemilih, Penggalangan dan Keagamaan
76. Nama Lengkap : Mong Kareng
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Segment Pemilih, Penggalangan dan Keagamaan
77. Nama Lengkap : Betaria Magdalena, S.IP.,M.Si.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
78. Nama Lengkap : Ira Maya Ardilla, S.Pd.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
79. Nama Lengkap : Nova Indriani
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
80. Nama Lengkap : Rohani, M.Pd.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
81. Nama Lengkap : Juriana
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
82. Nama Lengkap : Emilia Anne Aquilia
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
83. Nama Lengkap : Sarti Bunga Allo
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
84. Nama Lengkap : Susilawati
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
85. Nama Lengkap : Parida
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
86. Nama Lengkap : Diana Novita
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
87. Nama Lengkap : Jumilah HB
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
88. Nama Lengkap : Supriyanti
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Pemberdayaan Perempuan dan Komunikasi Informasi
89. Nama Lengkap : Ahmad Akbar Haka Saputra
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Ekonomi Kerakyatan dan Kreatif
90. Nama Lengkap : Indriani Saputri, S.E.

- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Ekonomi Kerakyatan dan Kreatif
91. Nama Lengkap : Pathamsyah
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Ekonomi Kerakyatan dan Kreatif
92. Nama Lengkap : Abd Majid, S.H.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Ekonomi Kerakyatan dan Kreatif
93. Nama Lengkap : Agus Ramadhani
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Ekonomi Kerakyatan dan Kreatif
94. Nama Lengkap : Indriani Saputri
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Ekonomi Kerakyatan dan Kreatif
95. Nama Lengkap : Riza Setio Nugroho
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Ekonomi Kerakyatan dan Kreatif
96. Nama Lengkap : Arie Wardhana, S.H.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Saksi Pengaman Hasil Pemilu, Hukum dan Advokasi
97. Nama Lengkap : Abdul Haris Setiawan
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Saksi Pengaman Hasil Pemilu, Hukum dan Advokasi
98. Nama Lengkap : Antonius, S.H.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Saksi Pengaman Hasil Pemilu, Hukum dan Advokasi
99. Nama Lengkap : Rika Rahmawati
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Saksi Pengaman Hasil Pemilu, Hukum dan Advokasi
100. Nama Lengkap : Syarifuddin
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Saksi Pengaman Hasil Pemilu, Hukum dan Advokasi
101. Nama Lengkap : Supardi, S.H.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Saksi Pengaman Hasil Pemilu, Hukum dan Advokasi
102. Nama Lengkap : M Andi Faisal, S.Si.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Logistik dan Infrastruktur
103. Nama Lengkap : Sopian Hadi
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Logistik dan Infrastruktur
104. Nama Lengkap : Gama Mahardika, S.E.
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Logistik dan Infrastruktur
105. Nama Lengkap : Razian Nur
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Logistik dan Infrastruktur
106. Nama Lengkap : Sadam
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Logistik dan Infrastruktur
107. Nama Lengkap : Andi Moch Shazky
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Logistik dan Infrastruktur
108. Nama Lengkap : Bernard
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Logistik dan Infrastruktur
109. Nama Lengkap : Fransincus
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Logistik dan Infrastruktur
110. Nama Lengkap : Rusdiono
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
111. Nama Lengkap : Restu Dianpratama
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
112. Nama Lengkap : Mulyadi
Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
113. Nama Lengkap : Mursalin

- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
114. Nama Lengkap : Edy Soetoyo
- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
115. Nama Lengkap : M Yusuf
- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
116. Nama Lengkap : Mohd Ali usni
- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
117. Nama Lengkap : Muhammad Rizal
- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
118. Nama Lengkap : Dedi Ariyanto
- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
119. Nama Lengkap : Yohanes Libut
- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
120. Nama Lengkap : Afra Avelina Ulan
- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus
121. Nama Lengkap : Vina Fadly
- Pekerjaan/ Jabatan : Direktorat Khusus

B) ORGANISASI PENYELENGGARA KEGIATAN :

C) AKUN MEDIA SOSIAL

No	Jenis Aplikasi Media Sosial		Nama Akun Media Sosial serta Alamat Url		Nama Admin/ Pengelola Akun Media Sosial
1.	Facebook	1.	Ganjarku (https://web.facebook.com/ganjarku.id/?ref=pages_you_manage&_rdc=1&_rdr)	1.	IVAN
		2.	Ganjar Pedia (https://web.facebook.com/ganjarpedia.id/?ref=pages_you_manage&_rdc=1&_rdr)	1.	IVAN
		3.	Jejak Ganjar (https://web.facebook.com/jejakganjarp)	1.	IVAN
		4.	Saka Nusantara (https://www.facebook.com/profile.php?id=61550241959824)	1.	IVAN
		5.	TPN Ganjar Mahfud (https://www.facebook.com/TPNGanjarMahfud)	1.	IVAN
2.	Instagram	1.	Ganjarku (https://www.instagram.com/ganjar_ku/)	1.	IVAN
		2.	Ganjar Pedia (https://www.instagram.com/ganjarpedia/)	1.	IVAN
		3.	Lapak Ganjar (https://www.instagram.com/lapakganjar_channel/)	1.	IVAN
		4.	Jejak Ganjar (https://www.instagram.com/jejak_ganjar/)	1.	IVAN
		5.	Saka Nusantara (https://www.instagram.com/saka_nusantara1/)	1.	IVAN
		6.	Muslim Ganjar (https://www.instagram.com/muslim.ganjar/)	1.	IVAN
		7.	TPN Ganjar Mahfud (https://www.instagram.com/tpnganjarmahfud/)	1.	IVAN
3.	X / Twitter	1.	Ganjarku (https://twitter.com/GanjarKu_)	1.	IVAN

No	Jenis Aplikasi Media Sosial	Nama Akun Media Sosial serta Alamat Url	Nama Admin/ Pengelola Akun Media Sosial
		2. Ganjar Pedia (https://twitter.com/BestieGanjar)	1. IVAN
		3. Saka Nusantara (https://twitter.com/Sakanusantara45)	1. IVAN
		4. Muslim Ganjar (https://twitter.com/muslimganjar)	1. IVAN
		5. TPN Ganjar Mahfud (https://twitter.com/TPNGanjarMahfud)	1. IVAN
4.	Tiktok	1. Ganjarku (https://www.tiktok.com/@ganjarku_?lang=id-ID)	1. IVAN
		2. Ganjar Pedia (https://www.tiktok.com/@ganjarpedia)	1. IVAN
		3. Lapak Ganjar (https://www.tiktok.com/@lapakganjarchannel?lang=en)	1. IVAN
		4. Jejak Ganjar (https://www.tiktok.com/@jejak_ganjar?lang=id-ID)	1. IVAN
		5. Saka Nusantara (https://www.tiktok.com/@sakanusantara_)	1. IVAN
		6. Muslim Ganjar (https://www.tiktok.com/@muslimganjar?lang=en)	1. IVAN
		7. TPN Ganjar Mahfud (https://www.tiktok.com/@tpnganjarmahfud)	1. IVAN
5.	Youtube	1. Ganjarku (https://www.youtube.com/channel/UCNi4reXD71psil0Vm9-FdNg)	1. IVAN
		2. Ganjar Pedia (https://www.youtube.com/@ganjarpedia/featured)	1. IVAN
		3. Lapak Ganjar (https://www.youtube.com/@lapakganjarchannel)	1. IVAN
		4. Jejak Ganjar (https://www.youtube.com/@jejakganjar)	1. IVAN
		5. Saka Nusantara (https://www.youtube.com/channel/UCZDJ8MU4eIjx6jE-SVY6xJg)	1. IVAN
		6. Muslim Ganjar (https://www.youtube.com/channel/UCwbbf_aJh4tpQhQI5tHaNfQ)	1. IVAN